

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP  
STRUKTUR MODAL  
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate  
dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia)**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Nama : Arief Irawan  
No. Mahasiswa : 10312514**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP  
STRUKTUR MODAL**  
**(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan  
Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas  
Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Arief Irawan

No. Mahasiswa : 10312514

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 5 November 2018

Penyusun,



(Arief Irawan)

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP  
STRUKTUR MODAL**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan  
Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh :

Nama : Arief Irawan

Nomor Mahasiswa : 10312514

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 5 November 2018

Dosen Pembimbing,



Dra. Reni Yendrawati, M.Si.,CFrA

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
STRUKTUR AKTIVA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTI, REAL ESTATE  
DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI)**

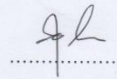
Disusun Oleh : **ARIEF IRAWAN**

Nomor Mahasiswa : **10312514**

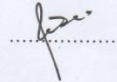
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 15 November 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.



Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc, SAS.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## HALAMAN MOTTO

*“Jangan khawatir, AKU disini bersamamu.” (QS. Al Baqarah : 214)*

*“Hai orang-orang yang beriman berlakulah sabar dan perkuat sabar diantara kalian dan bersiap-siaplah kalian serta bertaqwalah kepada Allah supaya kalian memperoleh kemenangan” (QS. Ali Imran : 200)*

*“Bekerjalah untuk duniamu seakan akan kamu akan hidup selamanya, dan beribadahlah untuk akhiratmu seakan akan kamu akan mati besok”*  
*(Al Hadist)*

*“The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams”*  
*(Eleanor Roosevelt)*

*“Saat kamu merasa kesepian dalam keramaian dunia, ingatlah selalu ada Allah yang menyertai sedekat urat nadimu” (Arief Irawan)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan karya ini untuk :

Orang tuaku, yaitu Azhar dan Irwana.

Kakak dan adikku, yaitu Indah Pratiwi, Arianda, dan Jihan Fadhilah.

Semua saudara, teman dan juga sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu dalam segala hal.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang bergitu besar dan tak terkira. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Properti, Real Estate & Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.



4. Ibu Dra. Reni Yendrawati, M.Si.,CFrA. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan arahan, motivasi dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff/Karyawan Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pelajaran kepada saya selama menempuh pendidikan di Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Azhar dan Ibunda Irwana orang tua saya, yang dengan penuh kasih sayangnya membesarkan dan mendidik saya. Saya berterima kasih sekaligus memohon maaf, karena hanya dengan dukungan beliau berdualah saya mampu mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi. Secara sadar mustahil bagi saya menjadi seperti sekarang ini, begitu banyak pengorbanan yang beliau berikan, semoga kelak anak-anakmu mampu membuatmu bangga.
7. Kakakku Indah Pratiwi dan adik-adikku tersayang Arianda dan Jihan Fadhillah yang selalu memberikan doa, masukan, dukungan dan perhatian. Semoga sukses selalu dan dapat membanggakan orang tua.
8. Kawan-kawan LEM FE UII Periode 2012/2013 yang bersama-sama berjuang dan memperjuangkan serta menemani dalam satu periode

kepengurusan, semoga menjadi amalan yang berarti dalam pengabdian diri dan mendapat ridho dari Allah SWT.

9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada kita semua, Amin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 5 November 2018

Penulis

(Arief Irawan)

## DAFTAR ISI

### Halaman

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Berita Acara Ujian .....	v
Halaman Motto .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
Abstraksi .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Tinjauan Teoritis .....	7
2.1.1 Struktur Modal .....	7
2.1.2 Teori Struktur Modal .....	8
2.1.3 Profitabilitas .....	11

2.1.4 Likuiditas .....	12
2.1.5 Ukuran Perusahaan .....	13
2.1.6 Struktur Aktiva .....	14
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Hipotesis Penelitian .....	18
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal .....	18
2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal .....	18
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal .....	19
2.3.4 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal .....	20
2.4 Kerangka Pemikiran .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	22
3.2 Data dan Sumber Data .....	22
3.3 Defenisi dan pengukuran Variabel .....	23
3.3.1 Struktur Modal .....	23
3.3.2 Profitabilitas .....	23
3.3.3 Likuiditas .....	24
3.3.4 Ukuran Perusahaan .....	24
3.3.5 Struktur Aktiva .....	25
3.4 Analisis Data .....	25
3.4.1 Uji Normalitas .....	25
3.4.2 Uji Multikolonieritas .....	26
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	27
3.4.4 Analisis Regresi Berganda .....	27
3.4.5 Pengujian Hipotesis Penelitian .....	28
3.4.5.1 Uji F .....	28
3.4.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	29
3.4.5.3 Uji t .....	30
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>

4.1 Analisis Deskriptif.....	31
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian .....	31
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	32
4.2 Uji Asumsi Klasik .....	34
4.2.1 Uji Normalitas .....	35
4.2.2 Uji Multikolinieritas.....	36
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
4.4 Uji Statistik F.....	40
4.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41
4.6 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan .....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	32
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	36
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	37
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda.....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F .....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 4.1 Grafik Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	52
Lampiran 2 Daftar Data Penelitian .....	54
Lampiran 3 Daftar Data Variabel Penelitian.....	59
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS .....	62



## ABSTRAKSI

Struktur modal merupakan perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus pandai-pandai mencari alternatif pendanaan yang efektif dan efisien. Pendanaan dapat terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Teori – teori yang ada dalam struktur modal antara lain : Agency Theory dan Pecking Order Theory. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat membuktikan pengaruh profitabilitas struktur aktiva, pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan pajak terhadap struktur modal dengan menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS. Data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan dari Perusahaan Properti, Real Estate & Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2017. Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan properti, real estate & konstruksi bangunan yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**Kata kunci :** struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva.

## ABSTRACT

*Capital structure is a comparison of the company's long-term funding indicated by long-term debt to its own capital. In meeting funding needs, companies must be clever in finding effective and efficient funding alternatives. Funding can occur if the company has an optimal capital structure. Theories that exist in the capital structure include: Agency Theory and Pecking Order Theory. The purpose of this study is to be able to prove the effect of profitability of asset structure, growth, firm size, and tax on capital structure using multiple linear regression through the SPSS program. The data used are in the form of financial statements from the Property, Real Estate & Building Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015 - 2017. The results of the analysis of the factors that affect the capital structure of property, real estate & building construction companies are the size of influential companies positive and significant to the capital structure. While profitability, liquidity, and asset structure have no significant effect on capital structure.*

**Keywords:** *capital structure, profitability, liquidity, company size, asset structure.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan era globalisasi dan berkembangnya dunia usaha maka sebagai konsekuensinya makin banyak masalah yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif dan kompleks, sehingga keadaan ini menuntut manajer perusahaan agar dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut berkaitan dengan usaha perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan di tengah persaingan ekonomi global yang sangat ketat.

Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki suatu organisasi atau perusahaan. Manajer keuangan adalah salah satu pelaku manajemen keuangan. Dalam hal tersebut kegiatan manajer dalam pengelolaan dana dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan pencarian sumber dana dan kegiatan penggunaan dana.

Seorang manajer keuangan harus dapat mengambil keputusan untuk memilih sumber-sumber dana yang akan digunakan dan juga seberapa besar dana-dana tersebut digunakan untuk pembiayaan perusahaan sehingga nantinya dana yang diperoleh tidak memberatkan perusahaan. Manajer

keuangan juga harus dapat mengambil keputusan yang sesuai dalam penggunaan dana yang diperoleh agar dana tersebut dapat digunakan secara maksimal. Sehingga manajer keuangan nantinya dapat mengambil keputusan dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Kusuma, *et al*, 2013). Dalam hal ini dibutuhkan kebijakan struktur modal yang merupakan suatu kebijakan yang bertujuan untuk menentukan komposisi pendanaan yang akan digunakan perusahaan. Komposisi pendanaan ini berasal dari dua sumber yaitu sumber internal dan eksternal (Brigham dan Houston, 2006).

Pemenuhan kebutuhan dana dari sumber internal, yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan didalam perusahaan, sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut melakukan pembelanjaan dari pendanaan intern (*internal financing*) (Riyanto, 2001:5). Makin besar dana intern yang berasal dari laba ditahan akan semakin memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan di waktu-waktu mendatang. Laba ditahan ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai cadangan untuk menghadapi kerugian yang timbul di masa datang, untuk melunasi hutang perusahaan, untuk

menambah modal kerja, ataupun untuk membelanjai ekspansi perusahaan dimasa datang (Riyanto, 2001:5)

Selain sumber dana dari internal, sumber dana yang lain adalah sumber eksternal, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik atau penerbitan saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank (Bambang Riyanto, 2001:5). Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dengan menggunakan sumber dari luar, maka disebut dengan pembelanjaan ekstern. Penentuan alternatif sumber dana dianggap penting karena masing-masing sumber dana tersebut memiliki biaya modal yang berbeda-beda. Manajer keuangan selanjutnya diharapkan mampu menerapkan pemilihan alternatif sumber dana yang paling tepat. Dalam hal ini, perusahaan perlu mempertimbangkan apakah dananya dipenuhi dari saham, hutang atau kombinasi keduanya. Oleh karena itu perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan yang optimal dalam menentukan struktur modalnya.

Industri properti, real estate dan konstruksi bangunan merupakan industri yang berpotensi besar untuk masa yang akan datang dengan melihat jumlah penduduk Indonesia. Nantinya di dalam pengembangan industri properti, real estate dan konstruksi bangunan sangat berkaitan erat dengan unsur struktur modal di dalamnya. Dapat dilihat dari mahalnnya harga-harga pertokoan, perumahan, perhotelan dan lain-lain untuk saat ini dan seterusnya, dikarenakan industri properti, real estate dan konstruksi

bangunan sangat menjanjikan sekali untuk mendapatkan keuntungan luar biasa banyaknya dalam periode jangka panjang (Tony Hartanto, 2014).

Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap struktur modal industri properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia, dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut guna menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal harus dilakukan dan juga para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat tercapaidengan baik.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian oleh Meidera Elsa Dwi Putri (2012) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan pembaharuan ada pada pengukuran variabel independen yaitu likuiditas serta objek penelitian yang berbeda pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan sehingga judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdatar Di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap struktur modal perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap manajemen perusahaan atas faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan atas struktur modal.
2. Bagi manajemen diharapkan mampu memberikan yang terbaik dalam pelaporan keuangan yang bermanfaat bagi para investor.
3. Bagi para pemakai laporan keuangan (pemegang saham/investor) dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai perusahaan pada profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva yang merupakan faktor-faktor penting bagi para investor maupun kreditor dalam melakukan aktivitas investasinya.

4. Bagi para peneliti diharapkan bisa menjadi bahan perbandingan maupun literatur dan referensi bagi karya ilmiah maupun penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penyusunan menjadi lima bagian sebagai berikut:

1. **BAB I** Pendahuluan akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.
2. **BAB II** Kajian pustaka akan membahas landasan teori dan pengertian variabel serta membahas juga tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.
3. **BAB III** Metode penelitian akan membahas uraian hal-hal penting diantaranya: objek penelitian, variabel penelitian, data dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan juga alat analisis.
4. **BAB IV** Analisis data dan pembahasan akan membahas hasil yang telah diperoleh dari penelitian, analisis yang dilakukan dan interpretasi hasil.
5. **BAB V** Kesimpulan dan Saran akan membahas kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teoritis**

##### **2.1.1 Struktur Modal**

Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham (Weston & Copeland, 1997). Menurut Sundjaja dan Barlian (2003), hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun, biasanya 5-20 tahun. Pinjaman hutang jangka panjang dapat berupa pinjaman berjangka dan penerbitan obligasi. Saham preferen adalah bentuk komponen modal jangka panjang yang merupakan kombinasi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. Sedangkan modal sendiri adalah dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan yaitu pemegang saham yang terdiri dari berbagai jenis saham yaitu saham preferen dan saham biasa serta laba ditahan. Keputusan untuk memilih sumber pembiayaan merupakan keputusan bidang keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Rasio hutang jangka panjang terhadap modal sendiri menggambarkan struktur modal perusahaan dan rasio hutang terhadap modal akan menentukan besarnya leverage keuangan yang digunakan perusahaan. Struktur modal ditentukan perbandingan hutang



jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan (Riyanto, 2001).

Pengertian struktur modal dibedakan dengan struktur keuangan, dimana struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, sedangkan struktur keuangan mencerminkan perimbangan seluruh hutang (baik jangka panjang maupun jangka pendek) dengan modal sendiri.

Struktur atau komposisi modal harus diatur sedemikian rupa sehingga terjamin stabilitas finansial perusahaan, memang tidak ada ukuran yang pasti mengenai jumlah dan komposisi modal dari tiap-tiap perusahaan, tetapi pada dasarnya pengaturan terhadap struktur modal dalam perusahaan harus berorientasi pada tercapainya stabilitas finansial dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan.

Dari pengertian-pengertian yang dipaparkan dapat ditarik kesimpulan tentang struktur modal yaitu perbandingan atau perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

### **2.1.2 Teori Struktur Modal**

#### ***a. Pecking Order Theory***

Secara singkat teori ini menyatakan bahwa : (a) Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan), (b) Apabila pendanaan dari luar (*eksternal financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang

paling aman terlebih dulu, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan (Myers dan Majluf dalam Suad Husnan dan Pudjiastuti, 2004). Sesuai dengan teori ini, tidak ada suatu target *debt to equity ratio*, karena ada dua jenis modal sendiri, yaitu internal dan eksternal. Modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan lebih disukai daripada modal sendiri yang berasal dari luar perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006) perusahaan lebih menyukai penggunaan pendanaan dari modal internal, yaitu dana yang berasal dari aliran kas, laba ditahan dan depresiasi. Urutan penggunaan sumber pendanaan dengan mengacu pada pecking order theory adalah *internal fund* (dana internal), *debt* (hutang), dan *equity* (modal sendiri) (Joni dan Lina, 2010).

Dana internal lebih disukai karena memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu “membuka diri lagi” dari sorotan pemodal luar. Kalau bisa memperoleh sumber dana yang diperlukan tanpa memperoleh “sorotan dan publisitas publik” sebagai akibat penerbitan saham baru. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena dua alasan. Pertama adalah pertimbangan biaya emisi. Biaya emisi obligasi lebih murah dari biaya emisi saham baru (Husnan Suad, Pudjiastuti dan Enny 2004), hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Kedua, manajer khawatir kalau penerbitan

saham baru akan ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh pemodal, dan membuat harga saham akan turun. Hal ini disebabkan antara lain oleh kemungkinan adanya informasi asimetrik antara pihak manajemen dengan pihak pemodal.

***b. Agency Theory***

Teori ini dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling dalam jurnal Joni dan Lina (2010), manajemen merupakan agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan. Para pedagang saham berharap agen akan bertindak atas kepentingan mereka sehingga mendelegasikan wewenang kepada agen. Untuk dapat melakukan fungsinya dengan baik, manajemen harus diberikan insentif dan pengawasan yang memadai. Pengawasan dapat dilakukan melalui cara-cara seperti pengikatan agen, pemeriksaan laporan keuangan, dan pembatasan terhadap keputusan yang dapat diambil manajemen. Kegiatan pengawasan tentu saja membutuhkan biaya yang disebut dengan biaya agensi. Biaya agensi adalah biaya - biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk menyakinkan bahwa manajemen bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan kreditur dan pemegang saham. Pengawasan manajemen dapat dilakukan dengan audit laporan keuangan dan pembatasan pembuatan keputusan manajemen (Joni dan Lina, 2010).

### 2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Hadianto, 2009). Perusahaan dengan Profitabilitas yang tinggi menggunakan hutang yang relatif kecil. Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas tinggi tidak memerlukan banyak pembiayaan dengan hutang berdasarkan teori *Pecking Order Theory*. Tingkat pengembaliannya yang sangat tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk membiyai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal (Brigham dan Houston, 2006).

Penelitian Keown, Martin, Jhon D., Petty, J. William dan Schott (2010) dan Murhadi (2011) menyebutkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas (*Profitability*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Tingkat pengembalian hutang yang sangat tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk membiyai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal (brigham dan Houston, 2006). Weston dan Brigham (2006) menambahkan bahwa sering kali hasil pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi menggunakan hutang relatif kecil. Perusahaan yang sangat

menguntungkan pada dasarnya tidak membutuhkan biaya pembiayaan dengan hutang. Laba ditahan perusahaan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Perusahaan dengan rate of return tinggi cenderung menggunakan proporsi utang yang relatif kecil, karena dengan rate of return yang tinggi, kebutuhan dana dapat diperoleh dari laba ditahan. Variabel ini diukur dengan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (*Equity*) dalam satuan rasio atau persen. Jadi bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan lebih mampu menanggung risiko keuangan yang disebabkan penggunaan modal pinjaman lebih rendah dibanding dengan modal sendiri.

#### **2.1.4 Likuiditas**

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Setiawan dkk., 2011). Menurut *Pecking order theory*, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang.

### **2.1.5 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Saidi 2004). Perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar juga, dalam pemenuhan kebutuhan dana tersebut perusahaan menggunakan hutang, oleh karena itu dapat dikatakan ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal. Sedangkan menurut Indrajaya, Herlina dan Rini Setiadi (2011) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal dimana semakin kecil ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih bergantung pada utang sebagai sumber pendanaan.

Pada perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal ini terkait dengan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan-perusahaan besar (Al-Shubiri, 2010). Menurut Prabansari dan Kusuma (2005), Indrajaya dkk. (2011), Seftianne dan Handayani (2011), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Riyanto (2001) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata aktiva. Adapun juga menurut Brigham dan Houston (2006) menyatakan ukuran aktiva yaitu rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar, menurut penelitian yang dilakukan para ahli yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif, yang berarti kenaikan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan struktur modal yang ada.

#### **2.1.6 Struktur Aktiva**

Menurut Riyanto (1997) struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi dalam suatu periode akuntansi yang normal. Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimasukan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa. Kebanyakan perusahaan industri di mana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed asset*) akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri sedang modal asing sifatnya adalah sebagai pelengkap.

Struktur aktiva adalah penentuan berupa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap (Riyanto,1997).Titman dan Wessels (1988) menyatakan struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aktiva yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*). Secara umum, perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap hutang. Struktur aktiva diukur dengan aktiva tetap per total aktiva (Titman dan Wessels, 1988).

Pada umumnya, perusahaan yang memiliki proporsi struktur aktiva yang lebih besar kemungkinan juga akan lebih mapan dalam industri, memiliki risiko lebih kecil, dan akan menghasilkan tingkat leverage yang besar (Chen dan Hammes, 2002 dalam Supriyanto dan Falikhatun, 2008). Dengan kata lain, dengan struktur aktiva yang besar berarti perusahaan memiliki rasio hutang yang besar.

## **2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian terdahulu yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal di perusahaan. Rista Bagus Santika (2011) meneliti menentukan struktur modal perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia selama periode 2006-2008. Variabel bebas yang digunakan adalah pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan



signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Ditya Yudi Primantara dan Made Rusmala Dewi meneliti pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014. Mereka berargumen bahwa berdasarkan penelitiannya terdapat beberapa kesimpulan yaitu Pertama, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Kedua, Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Ketiga, Resiko Bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Keempat, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan. Dan terakhir, Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian Joni dan Lina pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005-2007. Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan yaitu Pertama, pertumbuhan aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Kedua, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Ketiga, profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Keempat, risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Kelima, dividen tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Keenam, struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

I Komang Sunarta Kartika dan Made Dana meneliti analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal perusahaan *food and beerages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2013. Dalam penelitiannya terdapat beberapa simpulan yaitu Pertama, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beerages*. Kedua, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beerages*. Ketiga, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beerages*. Keempat, tingkat pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beerages*.

Meidera Elsa Dwi Putri (2012) meneliti pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005-2010. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman. Dan pembaharuan dalam penelitian ini peneliti menambah variabel Likuiditas sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Perusahaan yang sangat menguntungkan pada dasarnya tidak membutuhkan biaya pembiayaan dengan hutang. Laba ditahan perusahaan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Menurut Birgham dan Weston (2006) perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal (Sartono, 2010). Sesuai *Pecking Order Theory*, dengan adanya laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang. Berdasarkan hal tersebut semakin tinggi Profitabilitas semakin menurunnya Struktur Modal pada bagian hutang. Oleh karena itu, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1 = Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Menurut *Pecking Order Theory*, perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi

mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Likuiditas adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Menurut Muhajir dan Triyono (2010), menyatakan semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan mengurangi total hutang dari perusahaan tersebut. Rasio likuiditas yang baik merupakan jaminan bagi investor untuk investasi pada perusahaan tersebut sehingga mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Sehingga kesimpulan yang dapat diambil terdapat hubungan yang signifikan negatif antara variabel likuiditas terhadap struktur modal. Dimana semakin besar likuiditas maka semakin kecil struktur modal pada hutang. Oleh karena itu, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H2 = Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar. Perusahaan yang besar aktifitasnya semakin kompleks, sehingga lebih banyak membutuhkan dana. Menurut Riyanto (2001) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi

struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Oleh karena itu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Atas dasar tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

#### **2.3.4 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan karena skala perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Riyanto (2001), kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar daripada modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*), akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen yaitu modal sendiri, sedang hutang sifatnya sebagai pelengkap. Hal ini mengakibatkan investor akan selalu memberikan pinjaman bila ada jaminan. Brigham dan Houston (2006) mengatakan bahwa secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap hutang. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tangible

assets yang tinggi akan dapat membayar sebagian kewajibannya dengan menggunakan aset tersebut, karena aset tersebut tidak akan hilang ketika perusahaan mengalami kebangkrutan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal. Oleh karena itu, dibuat hipotesa sebagai berikut:

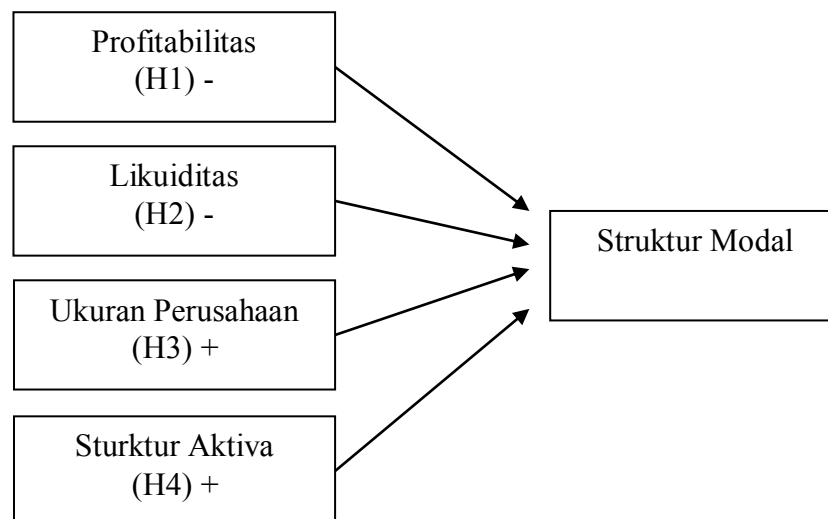
H4 = Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis pada pengembangan hipotesis diatas adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

#### **Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti, real estate & konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang penarikan sampelnya didasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan properti, real estate & konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
2. Perusahaan properti, real estate & konstruksi bangunan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2015-2017.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan selama periode 2015-2017.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa annual report perusahaan properti, real estate & konstruksi bangunan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI <http://www.id.co.id>. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data akuntansi yang sudah di tabulasi dari ICMD (Indonesian Capital Market

Directory). Data yang telah terkumpul diolah menggunakan software aplikasi analisis SPSS19.

### **3.3 Defenisi dan pengukuran Variabel**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Ada 1 variabel dependen dalam penelitian ini yaitu struktur modal.

Sedangkan untuk variabel dependen meliputi:

#### **3.3.1 Struktur Modal**

Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham (Weston & Copeland, 1997). Struktur Modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal (Y)} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Sedang untuk variabel independen meliputi:

#### **3.3.2 Profitabilitas**

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Hadianto, 2009). Profitabilitas merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak



dengan modal sendiri dalam satuan rasio atau persen. Dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100$$

### 3.3.3 Likuiditas

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100$$

### 3.3.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Saidi 2004). Ukuran perusahaan (firm size) merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan *Natural Log Of Asset*. Dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Log Total Assets}$$

### 3.3.5 Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah penentuan berupa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap (Riyanto,1997).Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

### 3.4 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik yang berguna menguji data, meliputi:

#### 3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011).Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram, dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 , maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya. Sedangkan melalui pada penyebaran P-Plot dan

grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal (Ghozali, 2005).

### **3.4.2 Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Salah satu asumsi dalam metode kuadrat terkecil adalah tidak adanya hubungan linear antara variable independen. Jika hal ini terjadi, maka dikatakan bahwa data mengalami multikolinieritas. Indikasi awal data yang mengalami multikolinieritas yaitu apabila model memiliki standar error yang besar dan nilai statistic t yang rendah. Ada beberapa metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas dalam suatu model regresi. Salah satu ciri persamaan regresi yang mengalami masalah multikolinearitas adalah nilai R<sup>2</sup> yang tinggi namun memiliki sedikit variable independen yang mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas dalam penelitian ini adalah tolerance Variance Inflactor Factor (VIF). VIF

merupakan suatu jumlah yang menunjukkan bahwa suatu variabel bebas dapat dijelaskan oleh variabel bebas lain dalam persamaan regresi. Atau dapat dikatakan VIF menunjukkan adanya multikolinieritas dalam persamaan regresi. Batas tolerance value di bawah 0.1 dan VIF adalah 10. Oleh karena itu jika nilai tolerance value 0.1 atau VIF di atas 10 maka data dikatakan mengalami multikolinearitas.

### **3.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda (Ghozali, 2005). Pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2005). Apabila pada grafik scatterplot titik menyebar di atas maupun dibawah nilai nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

### **3.4.4 Analisis Regresi Berganda**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada uji regresi simultan (F-tes), Koefisien Determinasi dan uji regresi parsial (t-tes).

$$Y_1 = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y1 : Struktur modal

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Ukuran Perusahaan

X4 : Struktur Aktiva

bo : Konstanta

b1 s/d b4 : Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

e : Variabel residual.

### **3.4.5 Pengujian Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai Statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah  $H_0$  ditolak. Sebaliknya tidak signifikan bilai nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$ .

#### **3.4.5.1 Uji F**

Uji Nilai F atau sering disebut dengan uji model. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang diteliti sudah

baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut sebagai berikut :

1. Bila nilai F signifikan  $< (\alpha)$  tingkat signifikansi 5% maka model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik (*goodness of fit*)
2. Bila nilai F signifikan  $> (\alpha)$  tingkat signifikansi 5% maka model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang tidak baik (tidak memenuhi kriteria *goodness of fit*)

#### **3.4.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan sampai seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model (Ghozali, 2001: 42). Sebagai contoh dalam penelitian Niken Juniati dalam penelitian pengaruh *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity*, dan *profitability* terhadap struktur modal perusahaaterdapat hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,426. Hal ini berarti *bahwa firm size, growth opportunity, liquidity dan profitability* perusahaan dapat menjelaskan tentang perubahan pada struktur modal perusahaan sebesar 42,6%, sedangkan sisanya sebesar 57,4% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model penelitian.

### 3.4.5.3 Uji t

Pengujian Nilai t sering juga disebut dengan uji koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh signifikan masing- masing variabel X terhadap variabel Y. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika p-value nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal).
2. Jika p-value atau nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif

##### 4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang telah dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan Properti, Real Estate & Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Adapun hasil seleksi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

#### Hasil Seleksi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan properti, real estate & konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2017.	50
2	Perusahaan properti, real estate & konstruksi bangunan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2015-2017.	(7)
3	Perusahaan properti, real estate & konstruksi bangunan yang tidak memiliki kelengkapan data yang diperlukan.	(4)
4	Jumlah observasi (39 x 3)	117



#### 4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

#### Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	118	.00	.23	.0644	.05751
Profitabilitas	118	.00	1.97	.4576	.41470
Likuiditas	118	.21	8.80	2.4654	1.89887
SIZE	118	-15.22	32.15	8.5860	8.42825
Struktur Aktiva	118	18.98	25.31	22.4531	1.36321

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel struktur modal selama periode penelitian memiliki Nilai rata-rata sebesar 0.0644 artinya bahwa selama periode penelitian rata-rata perusahaan memiliki hutang jangka panjang adalah sebesar 6,44% dari total equitynya. Hal ini berarti perusahaan dalam menggunakan struktur modalnya masih relatif kecil. Nilai minimum sebesar 0.00 artinya bahwa tidak ada total hutang jangka panjang dari totalequity perusahaan. Nilai maksimum sebesar 0.23 artinya bahwa total hutang jangka panjang terbesar perusahaan sebesar 23% dari modal sendiri. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.05751 artinya selama periode

penelitian, ukuran penyebaran dari variabel struktur modal adalah sebesar 0.05751 dari 118 kasus yang terjadi.

Pada variabel Profitabilitas, selama periode penelitian memiliki Nilai rata-rata sebesar 0.4576 artinya selama periode penelitian kemampuan rata-rata modal untuk menghasilkan laba adalah sebesar 45,76 % dari total equity. Nilai minimum sebesar 0.00 artinya bahwa kemampuan modal untuk menghasilkan laba adalah sebesar 0% . Nilai maksimum sebesar 1.97 artinya kemampuan aktiva tertinggi perusahaan untuk menghasilkan laba adalah sebesar 197% dari modal sendirinya. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.41470 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel Profitabilitas, adalah sebesar 0.41470 dari 118 kasus yang terjadi.

Hasil variabel likuiditas, selama periode penelitian memiliki Nilai rata-rata sebesar 2.4654 artinya kemampuan rata-rata modal untuk menghasilkan laba adalah sebesar 246,54% Nilai minimum sebesar 0.21 artinya bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan seluruh aktiva lancarnya adalah 21 %. Nilai maksimum sebesar 8.80 artinya kemampuan perusahaan tertinggi dalam membayar kewajiban lancarnya adalah sebesar 880 % .Sedangkan standar deviasi sebesar 1.89887 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel likuiditas, adalah sebesar 1.89887 dari 118 kasus yang terjadi.

Analisis variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 8.5860 artinya kemampuan rata-rata total aktiva perusahaan sebesar 858,6%, nilai minimum sebesar -1,522% , nilai maksimum sebesar 3,215 % . Sedangkan standar deviasi sebesar 8.42825 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel ukuran perusahaan adalah 8.42825 dari 118 kasus yang terjadi.

Untuk variabel struktur aktiva, selama periode penelitian memiliki Nilai rata-rata sebesar 22.4531 artinya bahwa perusahaan memiliki aktiva tetap adalah sebesar 2,245.31% dari seluruh total aktivanya. Nilai minimum sebesar 18.98 artinya bahwa perusahaan hanya memiliki aktiva tetap yang kecil yaitu sebesar 1,898% dari total aktiva. Nilai maksimum sebesar 25.31 artinya bahwa perusahaan memiliki aktiva tetap yaitu sebesar 2,531 % dari seluruh total aktivanya. Sedangkan standar deviasi sebesar 1.36321 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel struktur aktiva, adalah sebesar 1.36321 dari 118 kasus yang terjadi.

#### **4.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t terlebih dahulu dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linier berganda. Adapun pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang dipergunakan pada variabel penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas *asympt.sig* (2-tailed)  $> 0.05$  maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas *asympt.sig* (2-tailed)  $< 0.05$  maka data mempunyai distribusi yang tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

		Unstandarized Residual
N		118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33525951
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		1.188
Asymp. Sig (2tailed)		.119

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hasil uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,119 > 0,05. Dengan demikian seluruh data penelitian ini telah berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi berganda. Untuk dapat mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada sebuah model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana nilai VIF harus dibawah nilai 10. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) hasil regresi lebih besar dari 10 maka dapat

dipastikan tidak ada multikolinieritas diantara variabel bebas tersebut. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0.907	1.103
Likuiditas	0.959	1.042
SIZE	0.879	1.138
Struktur Aktiva	0.925	1.081

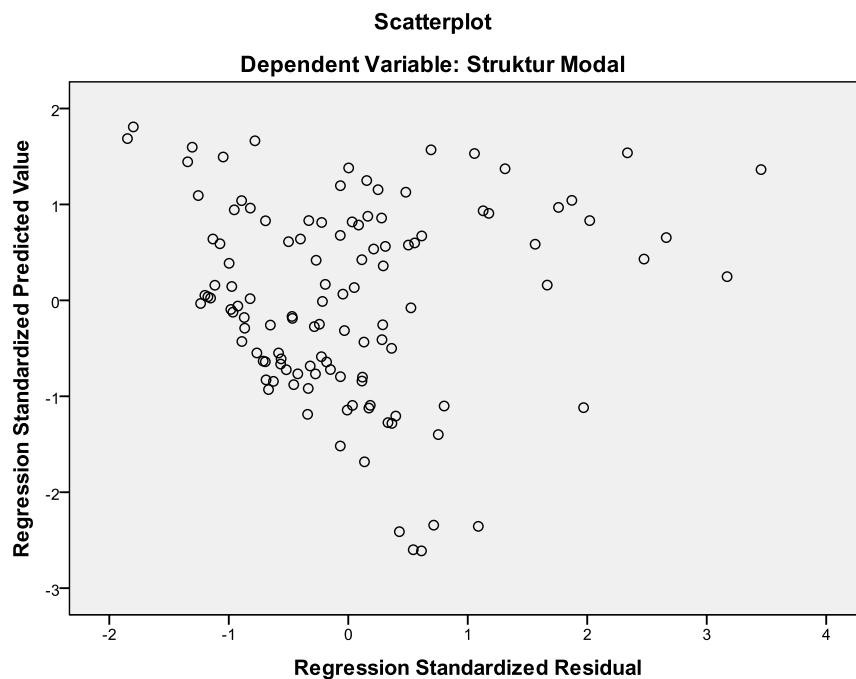
Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva memiliki nilai VIF dibawah 10, sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas.

#### **4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas digunakan grafik Scatter Plot. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

#### **4.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk mempermudah perhitungan regresi dari data yang cukup banyak maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak (*software*) komputer program SPSS 19. Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur

modal pada perusahaan Properti, Real Estate & Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.5. Hasil uji regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**

**Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi (b)	Standart Error	t hitung	Sig-t
Constant	-3,139	0,540	-5,814	0,000
Profitabilitas	-0,006	0,004	-1,543	0,126
Likuiditas	-0,029	-0,017	-1,727	0,087
Size	0,163	0,025	6,596	0,000
Struktur Aktiva	1,011	0,570	1,774	0,079

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari tabel 4.5 didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$SM = -3,139 - 0,006 \text{ PROFT} - 0,029 \text{ LIK} + 0,163 \text{ SIZE} + 1,011 \text{ SA}$$

Berdasarkan model persamaan regresi diatas, dapat diberikan intepretasi sebagai berikut:

Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,006 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1% akan menurunkan struktur modal sebesar -0,006 persen dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.



Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar -0,029 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1% akan menurunkan struktur modal sebesar -0,029 persen dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,163 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1% akan menurunkan struktur modal sebesar 0,163 persen dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Nilai koefisien regresi struktur aktiva sebesar 1,011 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1% akan menurunkan struktur modal sebesar 1,011 persen dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

#### 4.4 Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi merupakan model yang baik atau tidak baik. Berikut merupakan hasil pengujian Uji F:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.970	4	1.743	14.974	.000 <sup>a</sup>
Residual	13.151	113	.116		
Total	20,121	117			

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hasil uji F seperti pada tabel 4.6 diketahui nilai F statistik sebesar 14.974 dan sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Angka probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 (5%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva adalah model yang baik.

#### 4.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.7 di berikut ini:

**Tabel 4.7**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.346	.323	.34114

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari tabel 4.7 terdapat hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 0,323. Hal ini mengindikasikan bahwa 32.3% struktur modal dipengaruhi oleh 4 variabel yang diteliti yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva. Sedangkan 67.7% struktur modal dipengaruhi oleh variabel yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

#### 4.6 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

### **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Hasil koefisien profitabilitas adalah sebesar -0,006 dan nilai sig-t sebesar 0,126. Dengan demikian probabilitas  $> 0,05$ , yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Dengan ini H1 yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal perusahaan **tidak didukung**.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi bisa saja tetap mencari dana dari pihak luar. Perusahaan yang profitnya tinggi ingin membuat perusahaannya lebih besar lagi. Misalnya perusahaan melakukan ekspansi, diversifikasi usaha dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahani dan Sampurno (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

### **2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Hasil koefisien likuiditas adalah sebesar -0.029 dan nilai sig-t sebesar 0,087. Dengan demikian probabilitas  $> 0,05$ , yang berarti besar kecilnya likuiditas perusahaan belum mampu mempengaruhi besar kecilnya struktur modal. Dengan ini H2 yang menyatakan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan **tidak didukung**.

Hal ini berarti besar kecilnya likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam penggunaan pendanaan

yang berasal dari hutang. Selain itu likuiditas hanyalah mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya saja, sementara struktur modal lebih ditentukan pada hutang jangka panjang.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Komang Sunarta Kartika dan Made Dana (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dimana semakin tinggi likuiditas maka struktur modalnya juga semakin meningkat.

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang positif dengan struktur modal, dengan koefisien regresi sebesar 0,163 dan probabilitas sebesar 0,000. Dengan demikian  $size < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan. Dengan ini H3 yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan **didukung**.

Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula struktur modal perusahaan. Perusahaan yang ukurannya relatif besar, kecenderungan penggunaan dana eksternal juga semakin besar. Hal ini disebabkan kebutuhan dana juga semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Salah satu alternative pendanaan yang tersedia adalah pendanaan eksternal. Perusahaan kecil akan cenderung untuk biaya

modal sendiri dan biaya hutang jangka panjang lebih mahal dari pada perusahaan besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sheikh dan Wang (2011), Karadeniz et al. (2011), BaAbbad (2012), Owolabi and Inyang (2012), Verena dan Mulyo (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung lebih terdiversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Ini ditunjukkan bahwa penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan oleh hasil dari penjualan serta rata-rata total aktiva.

#### **4. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Hasil koefisien struktur aktiva adalah sebesar 1,011 dan nilai sig-t sebesar 0,079. Dengan demikian probabilitas  $> 0,05$ , yang berarti struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan ini H4 yang menyatakan Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan **tidak didukung**.

Hal ini berarti tinggi rendahnya struktur aktiva yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi tinggi rendah tingkat struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Tingginya struktur aktiva sebuah perusahaan menunjukkan kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut

sehingga kebutuhan dana akan berkurang atau tidak menggunakan pembiayaan dari hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Sartono (2010) menyatakan bahwa “perusahaan yang memiliki asset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil”. Kemudian besarnya asset tetap dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bram (2008) bahwa Struktur Aktiva menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi meningkat atau menurunnya nilai struktur modal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti besar kecilnya profitabilitas tidak mempengaruhi besar kecilnya struktur modal.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti besar kecil likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
3. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin meningkat struktur modal perusahaan.
4. Struktur aktiva tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti besar kecil struktur aktiva tidak mempengaruhi besar atau kecilnya nilai struktur modal perusahaan.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor yang penting dalam menentukan kebijakan hutang yaitu struktur aktiva. Dikarenakan semakin besar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, maka peluang perusahaan menggunakan utang semakin besar

sehingga struktur modal perusahaan juga semakin besar. Sebab perusahaan yang memiliki jaminan atas utang lebih besar akan lebih dipercayai oleh investor jika perusahaan mengalami kebangkrutan, untuk melunasi utang maka perusahaan akan menggunakan aktiva tetap yang dimiliki.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian atau mengganti objek penelitian pada sektor tertentu serta dapat menambah variabel penelitian seperti stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan, pajak dan lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shubiri, Faris. (2010). *Determinant of Capital Structure Choice: A Case Study Of Jordanian Industrial Companies*. An-Najah Univ. J. of Res (Humanities).
- Brigham, E. F dan Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Penerbit Salemba Empat, Jilid I, Jakarta. E-Book.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Damayanti. (2013). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Perspektif Bisnis Vol.1, No.1.
- Dewi, Ayu Sri M. dan Ary Wirajaya. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Bali.
- Febriyani, Nina dan Ceacilia Srimindarti. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Hal: 138-159. E-Book.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Uniersitas Diponegoro.
- Hadianto, B., (2009). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006*. Pengujian Hipotesis Pecking Order.
- Hartanto, Tony. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek*

- Indonesia Sektor Properti dan Real Estate Periode 2010-2012*.  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Hossain, Md. Faruk dan Ali. (2012). *Impact of Firm Specific Factor on Capital Structure Decision*. International Journal of Business Research and Management.
- Indrajaya, Herlina dan Rini Setiadi. (2011). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007*. Jurnal Akuntansi
- Indrawati, T. dan Suhendro. (2006). *Determinasi Capital Structure pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 3, No. 1, Hal: 77-105.
- Joni dan Lina. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. E-Jurnal Bisnis dan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta. Vol.12, No.2, Hal: 82-97.
- Kartika, Andi. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Universitas Stikubank, Semarang.
- Kartika, Komang Sunarta dan Made Dana. (2014). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Keown, Arthur J, Martin, John D., Petty, J. William dan Schott, David F. JR. (2010). *Financial Management. Principles and Application*, Ninth Edition, New Jersey. Prentice-Hall.

- Margaretha, Farah. Dan Aditya Rizky Ramadhan. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Universitas Trisakti. Jakarta.
- Muhadjir, Ilyas dan Triyono. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Periode 2005-2009*. Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah, Semarang.
- Murhadi, W.R. (2011). *Determinan Struktur Modal Studi di Asia Tenggara*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. UK Petra.
- Prabansari, Yuke dan Kusuma, Hadri. (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Hal 1-15.
- Primantara, D.Y dan Made Rusmala (2016). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Bali. Vol. 5, 2016: 2696-2726. ISSN : 2302-8912.
- Putri, Meidera., ED. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010*. E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang. Vol.1, No.1, 2012.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4 Cetakan Ketujuh BPFE UGM. Yogyakarta.
- Santika, R.B. (2011). *Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. E- Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Program Studi Manajemen Universitas Stikubank, Semarang. Vol.3, No.2, Hal: 172-182. ISSN: 1979-4878.

- Suad, Husnan, Pujiastuti, Enny. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 4 UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Saidi. (2004). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ 1997-2002*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.11, No.1, Hal: 44-58.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Seftianne dan Handayani. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Sundjaja Ridwan S. dan Inge Berlian. (2003). *Manajemen Keuangan 1, Edisi kelima*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Supriyanto, Eko dan Falikhatun. (2008). *Pengaruh Tangibility, Perumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Keuangan*. *E-Jurnal Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.
- Weston, J. reed dan Thomas E. Copeland. (1997) *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jilid 2. Binarupa Aksara. Jakarta. E-Book.
- Yulianti, Sri. (2011). *Pengujian Pecking Order Theory: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Industri Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi, Surakarta*.

**Lampiran 1**  
**Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
7	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	CTRP	Ciputra Property Tbk.
11	CTRS	Ciputra Surya Tbk.
12	COWL	Cowell Development Tbk.
13	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
15	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
16	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
17	GAMA	Gading Development Tbk.
18	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
19	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
20	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
21	DILD	Intiland Development Tbk.
22	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
23	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
24	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk.
25	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
27	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
28	MTSM	Metro Realty Tbk.
29	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
30	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
31	MDLN	Modernland Realty Tbk.

32	NIRO	Nirvana Development Tbk.
33	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
34	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
35	RODA	Pikko Land Development Tbk.
36	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
37	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
38	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
39	BKSL	Sentul City Tbk.
40	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
41	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
42	ACST	Acset Indonusa Tbk.
43	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
44	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
45	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
46	PTPP	PP (Persero) Tbk.
47	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
48	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
49	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
50	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

## Lampiran 2

### Daftar Data Penelitian

CODE	Current Assets			Fixed Assets		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
APLN	9,781,716,400.00	8,173,958,870.00	9,432,973,701.00	3,616,464,103.00	4,048,794,446.00	4,019,617,009.00
ASRI	2,698,917,559.00	3,082,309,251.00	20,728,430,487.00	1,097,189,789.00	1,148,604,050.00	1,225,363,874.00
ELTY	4,941,122,971.99	7,890,489,528.05	7,838,111,025.79	3,114,098,878.68	3,026,623,560.86	2,922,191,118.59
BAPA	128,343,404.14	132,740,526.92	129,366,818.83	298,659.12	88,974.95	43,196.42
BEST	1,508,625,079.13	1,848,611,926.08	2,044,717,085.48	109,533,049.12	172,432,586.75	162,614,587.39
BIPP	124,366,098.80	98,981,852.20	118,585,246.24	181,471,180.65	164,179,469.84	157,061,893.99
BKDP	213,304,055.34	49,322,341.03	52,047,534.77	7,480,571.79	6,990,841.85	12,072,121.97
BSDE	16,789,559,633.17	16,341,456,000.00	17,964,523,956.82	803,252,704.50	823,401,000.00	771,936,999.82
CTRA	12,544,502,109.00	13,710,690,000.00	15,167,178,000.00	2,961,998,869.00	3,033,847,000.00	3,137,453,000.00
CTRP	2,111,538,683.00	2,003,860,301.09	n/a	1,880,603,842.00	1,923,328,754.64	n/a
CTRS	4,040,953,531.97	4,128,771,893.06	n/a	403,049,814.65	379,929,910.54	n/a
COWL	583,413,951.26	590,606,427.70	742,059,936.19	398,435,872.20	392,648,869.83	382,439,592.67
SCBD	847,923,588.00	477,090,517.00	n/a	454,565,141.00	444,662,193.00	n/a
DART	491,950,977.00	389,911,953.00	357,528,621.00	27,450,237.00	75,621,865.00	286,676,010.00
DUTI	4,344,386,190.06	4,131,536,311.60	4,449,119,467.29	309,347,200.79	343,658,065.49	352,197,975.44
FMII	324,764,064.24	378,172,654.73	284,022,424.35	75,172,192.53	350,912.35	414,962.61
GAMA	472,921,447.49	483,415,996.87	544,418,432.08	52,122,179.22	50,067,273.32	48,955,779.19
GMTD	545,869,132.05	523,040,808.64	496,232,085.53	3,517,306.86	2,889,941.32	2,097,606.99
GWSA	809,864,098.22	810,592,847.20	899,462,126.46	212,862,270.43	202,485,570.41	191,280,335.06
OMRE	113,898,560.91	n/a	212,689,433.41	111,969,537.69	n/a	94,353,496.27
DILD	2,925,607,417.73	3,034,100,322.89	3,606,927,662.94	225,290,354.19	243,529,148.30	228,689,596.06
JRPT	2,920,132,548.00	3,033,295,022.00	3,448,797,910.00	87,985,596.00	85,783,712.00	120,194,526.00
KIJA	6,645,564,014.35	7,458,654,240.22	7,677,631,812.37	2,192,451,125.11	2,307,112,077.45	2,369,819,209.02
LAMI	342,870,724.00	349,356,373.00	n/a	31,190,823.00	36,898,617.00	n/a
LPCK	4,283,677,477.71	4,584,789,803.65	10,052,058,000.00	80,993,650.32	87,630,994.04	99,723,000.00
LPKR	33,576,937,023.27	37,453,409,000.00	44,921,927,000.00	2,731,532,523.88	2,902,208,000.00	3,854,458,000.00
EMDE	558,329,072.81	739,085,551.10	1,239,289,490.85	31,473,909.92	28,901,931.81	32,494,541.87
MTSM	65,876,305.91	61,971,183.17	47,437,556.54	17,091,646.01	17,133,868.95	27,203,048.56
MKPI	2,129,044,655.43	2,371,095,095.74	n/a	2,288,651,001.58	2,689,384,414.89	n/a
MTLA	2,012,091,117.00	2,172,521,190.00	2,545,035,951.00	363,937,545.00	387,873,153.00	372,557,658.00
MDLN	3,145,580,271.09	3,921,828,260.10	3,158,284,474.52	1,128,136,315.01	1,174,120,190.11	1,322,677,200.22
NIRO	1,417,773,346.75	1,488,076,335.48	1,906,209,455.60	173,844,866.03	168,196,179.57	224,897,744.36
PWON	5,408,561,738.00	6,126,852,547.00	8,427,605,641.00	1,457,275,104.00	1,699,652,156.00	1,681,938,098.00
GPRA	1,114,921,750.29	1,397,068,988.66	1,251,300,687.72	17,227,075.84	41,472,617.34	65,183,156.42
RODA	1,407,825,646.90	1,398,845,442.99	2,233,623,754.56	13,089,122.98	11,146,445.30	10,981,238.97
PLIN	1,248,002,024.00	833,290,615.00	961,962,801.00	823,767,691.00	801,057,679.00	786,424,768.00
RBMS	65,360,136.80	37,853,388.87	101,609,634.12	1,110,365.87	1,593,879.89	1,256,071.97
RDTX	393,063,035.23	568,220,662.20	551,269,481.16	1,318,804,847.35	1,363,785,963.25	15,742,246.56
BKSL	4,191,414,243.14	4,019,040,145.50	4,596,876,388.02	190,289,722.26	181,830,997.19	213,102,483.13
SMRA	7,289,681,520.00	8,698,817,086.00	9,158,268,565.00	420,472,052.00	451,343,312.00	421,578,607.00
SMDM	1,009,206,130.00	822,203,813.85	876,583,776.94	329,663,772.00	316,661,074.77	305,916,738.37
ACST	1,590,910,000.00	2,092,380,000.00	4,717,565,000.00	310,061,000.00	370,306,000.00	486,798,000.00
ADHI	14,691,152,497.44	16,835,408,075.07	24,817,671,201.08	1,099,426,730.32	1,459,815,811.73	1,520,930,722.41
DGIK	1,426,308,919.74	814,107,488.47	969,613,539.21	165,187,243.58	129,732,765.64	190,089,084.62

NRCA	1,502,011,245.66	1,624,970,715.62	1,973,798,989.80	118,991,557.86	94,895,999.05	96,908,240.79
PTPP	15,430,535,434.56	24,344,024,640.38	29,907,849,095.89	298,906,625.80	4,177,882,676.84	5,789,644,335.28
SSIA	2,899,771,134.37	3,380,678,959.09	5,085,335,030.41	1,129,632,103.33	1,182,205,359.28	1,249,898,697.16
TOTL	2,236,105,051.00	2,032,499,111.00	2,513,966,565.00	194,298,289.00	187,190,736.00	230,614,810.00
WSKT	18,074,850,942.75	36,882,457,000.00	52,427,017,359.62	1,923,143,995.45	3,275,335,000.00	4,742,288,130.36
WIKA	12,560,285,337.00	21,552,497,929.00	34,910,108,265.00	3,184,400,114.00	3,465,843,202.00	3,932,108,696.00

CODE	Total Assets			Current Liabilities		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
APLN	24,559,174,988.00	25,711,953,382.00	28,790,116,014.00	7,041,359,652.00	7,654,752,699.00	7,220,222,779.00
ASRI	18,709,870,126.00	20,186,130,682.00	20,728,430,487.00	3,752,467,213.00	3,434,222,096.00	3,143,479,123.00
ELTY	14,688,816,418.46	14,063,747,826.02	14,082,517,542.90	6,424,682,069.29	5,934,464,057.55	6,550,909,054.84
BAPA	175,743,601.67	179,260,878.12	179,035,974.05	61,733,471.31	60,975,353.49	55,374,100.82
BEST	4,631,315,439.42	5,205,373,116.83	5,719,000,999.54	384,484,715.53	561,897,035.97	740,813,856.69
BIPP	1,329,200,459.59	1,648,021,678.72	1,748,640,897.11	109,043,648.09	75,330,661.08	106,459,750.88
BKDP	791,161,825.44	785,095,652.15	783,494,758.70	69,540,984.37	237,437,805.97	138,154,620.10
BSDE	36,022,148,489.65	38,292,206,000.00	45,951,188,475.16	6,146,403,064.49	5,566,197,000.00	7,568,816,957.72
CTRA	26,258,718,560.00	29,072,250,000.00	31,706,163,000.00	8,013,555,294.00	7,311,044,000.00	7,782,985,000.00
CTRP	9,824,081,456.00	9,938,870,789.36	n/a	1,674,674,762.00	1,401,091,370.74	n/a
CTRS	6,980,936,478.57	7,288,671,653.44	n/a	2,912,728,762.36	2,993,318,779.84	n/a
COWL	3,540,585,749.22	3,493,055,380.12	3,578,766,164.67	575,730,150.41	373,448,368.02	864,080,034.36
SCBD	5,566,425,030.00	5,714,281,871.00	n/a	695,304,356.00	604,476,333.00	n/a
DART	5,739,863,241.00	6,066,257,596.00	6,360,845,609.00	740,783,157.00	605,141,343.00	666,459,963.00
DUTI	9,014,911,216.45	969,217,785.83	10,575,681,686.29	1,198,803,132.68	1,062,796,457.58	1,172,699,957.28
FMII	584,000,536.16	771,547,611.43	801,479,951.53	105,801,761.07	96,092,215.80	80,118,701.64
GAMA	1,336,562,720.36	1,344,868,368.12	1,402,556,223.28	217,481,089.91	205,714,540.21	173,511,729.49
GMTD	1,273,990,253.79	1,231,509,322.09	1,242,714,753.94	512,933,237.97	443,815,071.31	415,365,986.41
GWSA	6,805,277,762.31	6,963,273,062.20	7,200,861,383.40	230,319,789.26	92,102,697.72	108,794,083.69
OMRE	819,722,919.22	n/a	4,242,934,699.63	61,773,573.58	n/a	121,138,360.15
DILD	10,288,572,076.88	11,840,059,936.44	13,097,184,984.41	3,285,725,170.55	3,292,500,606.95	4,103,191,556.66
JRPT	7,578,101,438.00	8,484,436,652.00	9,472,682,688.00	2,974,359,377.00	3,111,632,814.00	3,093,711,769.00
KIJA	9,740,694,660.71	10,733,598,205.12	11,266,320,312.35	1,047,210,764.45	1,157,245,481.73	1,067,196,855.06
LAMI	640,519,368.00	654,433,956.00	n/a	66,984,869.00	65,567,092.00	n/a
LPCK	5,476,757,336.51	5,653,153,184.51	12,378,227,000.00	1,140,995,759.54	922,152,443.76	1,743,341,000.00
LPKR	41,326,558,178.05	45,603,683,000.00	56,772,116,000.00	4,856,883,553.93	6,866,309,000.00	8,745,186,000.00
EMDE	1,196,040,969.78	1,363,641,661.66	1,868,623,723.81	373,768,632.66	358,671,663.72	410,834,297.15
MTSM	88,172,596.47	84,641,766.70	80,234,783.49	4,209,997.73	3,250,110.88	4,153,496.22
MKPI	5,709,371,372.47	6,612,200,867.20	n/a	2,287,442,720.86	2,132,759,200.51	n/a
MTLA	3,620,742,578.00	3,932,529,273.00	4,873,830,176.00	866,858,726.00	837,279,300.00	1,010,549,008.00
MDLN	12,843,050,665.23	14,540,108,285.18	14,599,669,337.35	3,150,692,483.08	2,917,040,996.62	2,374,364,859.67
NIRO	3,141,665,656.85	3,791,983,263.31	4,892,233,716.33	229,453,786.97	177,585,329.49	269,978,687.42
PWON	18,778,122,467.00	20,674,141,654.00	23,358,717,736.00	4,423,677,906.00	4,618,261,907.00	4,913,178,190.00
GPRA	1,517,576,344.89	1,569,319,030.88	1,499,462,028.21	374,499,937.42	331,170,103.99	272,405,382.68
RODA	3,232,242,644.73	3,428,743,677.75	3,548,567,553.47	434,968,959.49	355,904,207.13	386,940,489.02
PLIN	4,671,089,985.00	4,586,569,370.00	4,639,438,405.00	746,556,660.00	930,849,091.00	824,154,197.00
RBMS	182,263,717.93	167,489,721.10	218,761,202.25	12,583,253.48	3,761,077.36	39,964,237.76
RDTX	1,872,158,609.53	2,101,753,788.85	2,280,461,717.99	190,680,585.09	174,693,849.37	119,405,075.13
BKSL	11,145,896,809.59	11,359,506,311.01	14,977,041,120.83	3,227,924,826.61	2,848,671,180.83	2,954,287,128.28
SMRA	18,758,262,022.00	20,810,319,657.00	21,662,711,991.00	4,409,686,044.00	4,217,371,528.00	6,275,827,667.00
SMDM	3,154,581,181.00	3,098,989,165.92	3,141,680,323.40	485,999,275.00	518,655,683.09	529,914,043.23



ACST	1,929,498,000.00	2,503,171,000.00	5,306,479,000.00	1,199,387,000.00	1,165,334,000.00	3,706,890,000.00
ADHI	16,761,063,514.88	20,095,435,959.28	28,332,948,012.95	9,414,462,014.33	13,044,369,547.11	17,633,289,239.29
DGIK	2,094,465,627.08	1,555,022,620.04	1,820,798,804.32	911,756,253.40	681,236,918.01	898,961,831.23
NRCA	1,995,091,384.71	2,134,213,795.11	2,342,166,843.82	813,409,554.88	875,549,581.77	1,013,940,915.00
PTPP	19,128,811,782.42	31,232,766,567.39	41,782,780,915.11	11,114,413,553.11	15,878,599,066.55	20,699,814,835.74
SSIA	6,463,923,464.99	7,195,448,327.62	8,851,436,967.40	1,856,796,353.31	1,896,353,464.04	2,640,028,081.53
TOTL	2,846,152,620.00	2,704,577,772.00	3,243,093,474.00	1,777,039,950.00	1,614,463,413.00	1,994,003,155.00
WSKT	30,309,111,177.47	61,425,182,000.00	97,895,760,838.62	13,664,811,609.27	31,461,536,000.00	52,309,197,858.06
WIKA	19,602,406,034.00	31,096,539,490.00	45,683,774,302.00	10,597,534,431.00	14,606,162,083.00	25,975,617,297.00

CODE	Longterm Liabilities			Total Equity		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
APLN	8,445,146,408.00	8,086,437,974.00	17,293,138,465.00	6,809,659,625.00	7,508,605,921.00	8,783,242,411.00
ASRI	8,354,993,251.00	9,564,063,505.00	9,012,259,784.00	6,454,450,938.00	7,082,670,338.00	8,465,414,656.00
ELTY	1,591,010,951.55	1,730,457,492.84	1,368,052,928.05	6,571,809,784.52	6,066,762,184.18	5,728,030,742.94
BAPA	13,078,979.44	11,224,554.93	3,511,327.91	100,920,996.44	44,211,776.52	120,135,279.21
BEST	1,204,675,451.16	1,252,640,318.55	1,130,001,581.40	3,039,990,337.62	3,388,134,489.57	3,845,528,652.18
BIPP	141,375,614.92	368,871,456.86	428,327,784.25	777,252,914.65	812,892,135.03	867,401,658.57
BKDP	148,863,299.52	1,713,475.43	145,577,267.36	572,563,713.09	545,719,857.99	499,545,675.86
BSDE	7,779,054,941.82	8,373,102,000.00	9,185,520,428.21	18,849,521,006.31	20,580,648,000.00	25,341,472,821.53
CTRA	5,194,941,986.00	n/a	n/a	8,404,233,978.00	9,177,480,000.00	13,377,635,000.00
CTRP	2,913,237,715.00	3,302,010,848.03	n/a	4,606,452,075.00	4,607,288,578.44	n/a
CTRS	415,674,628.42	380,601,741.33	n/a	3,152,719,207.64	3,392,256,892.95	n/a
COWL	1,790,716,412.01	1,919,476,336.09	1,586,829,701.15	1,174,047,341.08	1,199,988,830.65	1,127,700,787.33
SCBD	1,091,866,047.00	987,903,247.00	n/a	3,497,765,875.00	3,552,129,411.00	n/a
DART	1,570,676,258.00	1,837,767,713.00	2,134,918,222.00	3,428,389,420.00	3,622,836,889.00	3,559,457,649.00
DUTI	985,050,011.17	836,508,299.21	1,068,120,041.55	5,422,426,767.12	6,136,457,060.81	6,661,927,193.23
FMII	32,928,455.05	2,745,941.65	39,469,502.03	353,503,504.87	604,813,905.19	614,124,279.09
GAMA	22,521,172.73	41,482,879.16	130,879,970.17	1,096,397,192.56	1,097,525,917.18	1,097,811,388.14
GMTD	206,799,722.60	167,058,811.85	123,511,706.83	554,257,291.47	620,635,437.21	703,837,059.13
GWSA	306,012,188.87	386,382,687.07	415,566,902.37	6,215,690,245.83	6,423,967,755.66	6,614,387,475.83
OMRE	107,972,960.06	n/a	0	625,797,385.35	n/a	3,673,065,125.91
DILD	2,232,018,222.77	3,490,081,305.28	2,683,443,100.51	4,770,828,683.56	4,980,122,307.30	5,623,128,179.72
JRPT	462,810,921.00	466,404,935.00	402,475,386.00	3,955,435,035.00	4,699,054,791.00	5,725,786,216.00
KIJA	3,715,729,625.67	3,937,862,142.59	4,298,883,218.73	4,684,274,983.24	5,113,754,397.08	5,171,030,214.20
LAMI	21,995,394.00	n/a	n/a	426,478,207.00	447,019,565.00	n/a
LPCK	702,465,808.62	488,309,211.05	2,914,150,000.00	2,914,150,000.00	4,172,009,123.36	7,645,864,000.00
LPKR	17,552,910,065.78	16,662,235,000.00	18,166,636,000.00	16,394,140,876.45	18,572,384,000.00	22,829,106,000.00
EMDE	162,338,220.71	316,977,995.20	670,858,859.50	640,909,550.05	685,206,529.30	783,217,241.07
MTSM	6,877,457.06	6,636,098.83	6,590,322.15	77,072,215.40	74,744,995.70	69,485,633.02
MKPI	592,733,173.00	764,537,358.50	n/a	2,829,094,875.94	3,714,803,862.56	n/a
MTLA	540,667,127.00	592,847,443.00	863,928,922.00	2,110,148,531.00	2,349,788,822.00	2,747,437,605.00
MDLN	3,634,901,343.48	5,027,733,288.10	5,147,846,746.44	6,057,455,838.67	6,595,333,000.46	7,077,456,731.24
NIRO	153,735,011.73	640,715,867.58	966,521,117.70	2,376,512,465.33	2,115,565,048.20	2,104,269,580.43
PWON	4,899,388,584.00	5,036,185,947.00	5,654,049,521.00	7,219,005,201.00	8,683,747,840.00	10,319,566,041.00
GPRA	253,110,808.06	227,969,211.18	193,744,973.34	847,026,676.53	940,210,984.07	957,745,343.09
RODA	289,298,930.23	306,552,757.75	426,319,040.29	2,287,005,668.26	2,458,213,186.33	2,410,870,655.53
PLIN	1,517,963,942.00	1,370,475,589.00	2,828,371,340.00	2,352,672,456.00	2,219,396,972.00	907,977,158.00
RBMS	1,462,535.61	1,854,797.22	2,649,995.08	168,211,900.64	161,858,323.32	176,127,787.01
RDTX	91,913,075.71	98,596,811.51	106,094,876.40	1,589,564,948.73	1,828,463,127.98	2,054,961,766.46

BKSL	1,368,252,636.98	1,350,586,222.06	2,080,199,360.44	5,814,369,630.50	6,379,537,878.23	9,153,316,995.66
SMRA	6,818,826,064.00	8,427,392,644.00	7,033,142,261.00	6,012,813,772.00	6,242,958,244.00	6,509,901,479.00
SMDM	216,449,447.00	104,466,835.81	113,893,627.63	1,694,072,787.00	1,711,358,965.81	1,722,451,619.58
ACST	65,252,000.00	36,612,000.00	162,462,000.00	663,911,000.00	1,301,051,000.00	1,410,590,000.00
ADHI	2,184,469,703.71	1,608,286,449.27	4,829,741,347.66	5,153,827,238.13	5,433,255,964.96	5,859,245,553.54
DGIK	98,711,658.92	115,081,212.46	135,439,295.47	1,083,246,714.77	758,203,489.57	785,920,970.75
NRCA	95,048,676.65	117,004,409.48	125,369,133.74	1,086,633,087.57	1,141,659,739.42	1,202,856,730.51
PTPP	2,895,325,995.15	4,558,009,993.43	6,839,855,594.78	4,381,876,913.66	9,795,856,609.09	11,453,720,406.30
SSIA	1,269,127,560.13	1,946,267,784.24	1,734,574,467.66	2,908,439,580.87	2,911,919,895.62	4,008,583,145.15
TOTL	202,798,047.00	201,345,640.00	238,991,311.00	848,630,533.00	872,731,424.00	1,005,969,628.00
WSKT	6,940,092,700.53	13,190,427,000.00	22,831,738,171.07	9,547,095,141.90	11,069,553,000.00	14,006,438,289.36
WIKA	3,566,770,238.00	3,991,662,103.00	5,076,332,392.00	4,375,164,669.00	11,351,881,446.00	12,633,516,348.00

CODE	ROE		
	2015	2016	2017
APLN	11.88	8.42	15.62
ASRI	9.24	7.18	16.3
ELTY	-22.1	-9.03	-4.74
BAPA	1.19	1.55	11
BEST	6.96	9.92	12.57
BIPP	15.75	3.49	-1.84
BKDP	-4.93	-5.3	-8.64
BSDE	11.35	8.73	19.42
CTRA	15.27	9.39	6.69
CTRP	7.11	1.65	n/a
CTRS	18.94	12.02	n/a
COWL	-15.2	-1.96	-6.12
SCBD	2.45	1.34	n/a
DART	5.19	5.3	0.85
DUTI	9.86	11.47	8.04
FMII	23.26	41.46	1.44
GAMA	0.46	0.11	0.02
GMTD	21.45	15.22	9.69
GWSA	20.29	3.24	2.88
OMRE	-3.7	n/a	-1.75
DILD	8.42	6	5.29
JRPT	22.07	21.5	19.45
KIJA	7.23	8.54	1.64
LAMI	22.61	4.64	n/a
LPCK	25.33	12.94	4.8
LPKR	3.27	4.75	2.69
EMDE	9.34	9.54	13.44
MTSM	-6.06	-3.16	-6.91
MKPI	31.45	32.29	n/a
MTLA	10.15	11.55	16.44
MDLN	14.42	7.6	8.69
NIRO	-0.82	-1.76	-0.37
PWON	17.48	19.24	18.15
GPRA	10.57	4.63	3.33
RODA	10.68	0.03	0.81

PLIN	11.57	32.15	30.07
RBMS	-1.83	-4.15	8.24
RDTX	16.27	14.08	12.11
BKSL	0.85	8.85	5.08
SMRA	14.22	4.99	5.56
SMDM	3.94	0.95	0.77
ACST	6.31	5.25	10.93
ADHI	9	5.77	8.8
DGIK	0.43	-51	1.97
NRCA	18.25	8.85	12.76
PTPP	16.9	10.45	12.69
SSIA	10.4	2.15	29.39
TOTL	22.55	24.52	24.31
WSKT	10.97	15.48	27.71
WIKA	14.29	8.91	9.51

**Lampiran 3**  
**Daftar Data Variabel Penelitian**

CODE	Struktur Modal (LDER)			ROE			Likuiditas		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
APLN	1.240171591	1.07695597	1.96887865	11.88	8.42	15.62	1.389180057	1.067827948	1.306465741
ASRI	1.294454529	1.350347122	1.06459756	9.24	7.18	16.3	0.719238145	0.897527639	6.594104709
ELTY	0.242096318	0.285235755	0.238834774	-22.1	-9.03	-4.74	0.769084434	1.329604401	1.196492114
BAPA	0.129596218	0.253881563	0.029228116	1.19	1.55	11	2.078992181	2.176953791	2.33623331
BEST	0.396276079	0.369713871	0.293848176	6.96	9.92	12.57	3.923758262	3.289947816	2.760095626
BIPP	0.181891392	0.453776634	0.493805586	15.75	3.49	-1.84	1.140516674	1.313965002	1.113897461
BKDP	0.259994296	0.003139844	0.291419332	-4.93	-5.3	-8.64	3.067314293	0.207727412	0.376733943
BSDE	0.412692447	0.406843458	0.362469873	11.35	8.73	19.42	2.731607325	2.935838599	2.373491664
CTRA	0.618133907	#VALUE!	#VALUE!	15.27	9.39	6.69	1.565410314	1.875339555	1.948761047
CTRP	0.632425491	0.716692864	#VALUE!	7.11	1.65	n/a	1.260864934	1.430213863	#VALUE!
CTRS	0.131846384	0.112197205	#VALUE!	18.94	12.02	n/a	1.387342888	1.379329165	#VALUE!
COWL	1.525250601	1.599578502	1.407137176	-15.2	-1.96	-6.12	1.013346185	1.581494199	0.858786116
SCBD	0.312160987	0.278115781	#VALUE!	2.45	1.34	n/a	1.219499893	0.789262525	#VALUE!
DART	0.458138229	0.507273104	0.599787505	5.19	5.3	0.85	0.664095792	0.644332035	0.536459264
DUTI	0.181662207	0.136317796	0.16033199	9.86	11.47	8.04	3.623936301	3.8874201	3.79391117
FMII	0.093148879	0.004540143	0.064269568	23.26	41.46	1.44	3.069552538	3.935518102	3.545020308
GAMA	0.020541071	0.037796719	0.119218995	0.46	0.11	0.02	2.174540544	2.349935966	3.137646277
GMTD	0.373111416	0.269173821	0.175483381	21.45	15.22	9.69	1.064210879	1.178510696	1.194686377
GWSA	0.049232213	0.060147046	0.062827723	20.29	3.24	2.88	3.516259288	8.800967477	8.267564705
OMRE	0.172536611	#VALUE!	0	-3.7	n/a	-1.75	1.843807219	#VALUE!	1.755756254
DILD	0.46784707	0.700802328	0.477215353	8.42	6	5.29	0.890399308	0.921518531	0.879054174
JRPT	0.117006326	0.099255054	0.070291724	22.07	21.5	19.45	0.981768569	0.974824217	1.114776737
KIJA	0.793234735	0.770053045	0.831339799	7.23	8.54	1.64	6.345966103	6.445178968	7.194203933
LAMI	0.051574485	#VALUE!	#VALUE!	22.61	4.64	n/a	5.118629462	5.328227352	#VALUE!
LPCK	0.241053415	0.117044138	0.381140706	25.33	12.94	4.8	3.754332513	4.971835009	5.765973496
LPKR	1.07068191	0.897151114	0.795766422	3.27	4.75	2.69	6.91326787	5.454664071	5.136760613
EMDE	0.253293496	0.462602123	0.856542507	9.34	9.54	13.44	1.493782581	2.060618738	3.016519067
MTSM	0.089233935	0.088783186	0.094844385	-6.06	-3.16	-6.91	15.64758704	19.06740584	11.42111465
MKPI	0.20951336	0.205808271	#VALUE!	31.45	32.29	n/a	0.93075321	1.111750026	#VALUE!
MTLA	0.256222308	0.25229818	0.314448969	10.15	11.55	16.44	2.321129218	2.594738924	2.518468606
MDLN	0.60007063	0.762316821	0.727358279	14.42	7.6	8.69	0.998377432	1.344454282	1.330159711
NIRO	0.064689335	0.302858032	0.459314304	-0.82	-1.76	-0.37	6.178905851	8.379500377	7.060592352
PWON	0.678679187	0.579955342	0.547896055	17.48	19.24	18.15	1.222639137	1.326657663	1.715306328

GPRA	0.298822711	0.242466016	0.202292786	10.57	4.63	3.33	2.977094624	4.218584262	4.59352409
RODA	0.126496814	0.124705522	0.176831984	10.68	0.03	0.81	3.236611754	3.930398728	5.77252528
PLIN	0.645208362	0.61749908	3.115024772	11.57	32.15	30.07	1.671677571	0.895194101	1.167212161
RBMS	0.008694602	0.011459387	0.015045866	-1.83	-4.15	8.24	5.194216019	10.06450685	2.542514003
RDTX	0.057822787	0.053923325	0.051628638	16.27	14.08	12.11	2.061368938	3.25266553	4.616801091
BKSL	0.23532261	0.211705965	0.227261807	0.85	8.85	5.08	1.298485705	1.410847336	1.556001901
SMRA	1.134049103	1.349903734	1.080376145	14.22	4.99	5.56	1.653106695	2.062615785	1.459292551
SMDM	0.127768682	0.061043205	0.066122976	3.94	0.95	0.77	2.076558921	1.585259433	1.654199937
ACST	0.098284258	0.028140327	0.115173084	6.31	5.25	10.93	1.326435921	1.795519568	1.272647691
ADHI	0.423853886	0.296007856	0.824294067	9	5.77	8.8	1.560487734	1.290626428	1.407432888
DGIK	0.09112574	0.151781433	0.172331953	0.43	-51	1.97	1.564353317	1.195043115	1.078592556
NRCA	0.08747081	0.102486236	0.104226156	18.25	8.85	12.76	1.846562088	1.855943683	1.946660758
PTPP	0.660750188	0.465299787	0.597173264	16.9	10.45	12.69	1.388335548	1.533134286	1.444836552
SSIA	0.436360297	0.668379576	0.432715103	10.4	2.15	29.39	1.561706608	1.782726176	1.92624278
TOTL	0.238970953	0.230707448	0.237573088	22.55	24.52	24.31	1.258331334	1.258931664	1.260763584
WSKT	0.726932391	1.19159527	1.630088799	10.97	15.48	27.71	1.322729611	1.172303126	1.002252367
WIKA	0.815231085	0.351630003	0.401814685	14.29	8.91	9.51	1.185208259	1.475575706	1.343956829

CODE	LogN			Struktur Aktiva		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
APLN	23.9244	23.9702	24.0833	0.147255114	0.1574674	0.139617951
ASRI	23.6523	23.7283	23.7548	0.058642299	0.056900655	0.059115131
ELTY	23.4104	23.3669	23.3682	0.212004752	0.215207468	0.20750488
BAPA	18.9845	19.0044	19.0031	0.001699403	0.000496343	0.000241272
BEST	22.2561	22.3730	22.4671	0.023650527	0.033125884	0.02843409
BIPP	21.0078	21.2228	21.2821	0.136526571	0.099622154	0.08981941
BKDP	20.4890	20.4813	20.4793	0.009455173	0.008904446	0.015408044
BSDE	24.3074	24.3685	24.5508	0.022298856	0.021503096	0.016799065
CTRA	23.9913	24.0930	24.1798	0.112800587	0.104355425	0.098954042
CTRP	23.0081	23.0197	#VALUE!	0.191427957	0.193515822	#VALUE!
CTRS	22.6664	22.7096	#VALUE!	0.05773578	0.052126084	#VALUE!
COWL	21.9876	21.9740	21.9983	0.112533886	0.11240843	0.106863532
SCBD	22.4400	22.4662	#VALUE!	0.081661953	0.077815936	#VALUE!
DART	22.4707	22.5260	22.5734	0.004782385	0.012465983	0.045068852
DUTI	22.9221	20.6920	23.0818	0.034315058	0.354572595	0.033302626
FMII	20.1854	20.4639	20.5020	0.12871939	0.000454816	0.000517745
GAMA	21.0134	21.0196	21.0616	0.038997182	0.037228382	0.034904682
GMTD	20.9654	20.9315	20.9406	0.002760859	0.002346666	0.001687923

GWSA	22.6410	22.6639	22.6975	0.031278998	0.029079079	0.026563535
OMRE	20.5245	#VALUE!	22.1685	0.136594372	#VALUE!	0.022237791
DILD	23.0543	23.1948	23.2957	0.021897145	0.020568236	0.017460973
JRPT	22.7485	22.8615	22.9717	0.011610506	0.010110714	0.012688541
KIJA	22.9996	23.0966	23.1451	0.225081599	0.214943026	0.210345449
LAMI	20.2778	20.2993	#VALUE!	0.048696143	0.056382492	#VALUE!
LPCK	22.4238	22.4555	23.2392	0.014788614	0.015501259	0.008056323
LPKR	24.4448	24.5433	24.7623	0.066096298	0.063639772	0.067893506
EMDE	20.9023	21.0334	21.3485	0.026315077	0.021194668	0.017389559
MTSM	18.2948	18.2539	18.2005	0.193843061	0.202428064	0.339043086
MKPI	22.4654	22.6122	#VALUE!	0.400858668	0.406730598	#VALUE!
MTLA	22.0099	22.0925	22.3071	0.100514615	0.098631981	0.076440427
MDLN	23.2761	23.4002	23.4043	0.087840214	0.080750443	0.090596381
NIRO	21.8680	22.0562	22.3109	0.055335254	0.044355728	0.04597036
PWON	23.6560	23.7521	23.8742	0.077604942	0.082211498	0.072004727
GPRA	21.1404	21.1739	21.1284	0.011351703	0.026427142	0.043471028
RODA	21.8964	21.9555	21.9898	0.004049548	0.003250883	0.003094555
PLIN	22.2647	22.2464	22.2579	0.17635449	0.174652908	0.169508613
RBMS	19.0210	18.9364	19.2035	0.006092084	0.009516285	0.005741749
RDTX	21.3504	21.4660	21.5476	0.704430084	0.648879983	0.006903096
BKSL	23.1343	23.1533	23.4298	0.017072626	0.016006945	0.01422861
SMRA	23.6549	23.7587	23.7989	0.022415299	0.021688437	0.019461026
SMDM	21.8721	21.8543	21.8680	0.104503182	0.102182053	0.097373605
ACST	21.3805	21.6408	22.3922	0.160695165	0.14793476	0.091736536
ADHI	23.5423	23.7238	24.0673	0.065594091	0.072644147	0.053680638
DGIK	21.4626	21.1648	21.3225	0.078868443	0.083428218	0.104398731
NRCA	21.4140	21.4814	21.5743	0.059642159	0.044464148	0.041375464
PTPP	23.6745	24.1647	24.4558	0.01562599	0.133766014	0.138565318
SSIA	22.5895	22.6967	22.9038	0.174759511	0.164299055	0.141208563
TOTL	21.7692	21.7182	21.8998	0.068266996	0.069212554	0.071109517
WSKT	24.1347	24.8411	25.3072	0.063451019	0.053322349	0.048442221
WIKA	23.6989	24.1604	24.5450	0.162449452	0.111454305	0.086072326

## Lampiran 4

### Hasil Olah Data SPSS

#### Analisis Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Struktur Aktiva	118	.00	.23	7.60	.0644	.05751	.003
Struktur Modal	118	.00	1.97	54.00	.4576	.41470	.172
Likuiditas	118	.21	8.80	290.92	2.4654	1.89887	3.606
Return Of Equity	118	-15.22	32.15	1013.15	8.5860	8.42825	71.035
Ukuran Perusahaan	118	18.98	25.31	2649.46	22.4531	1.36321	1.858
Valid N (listwise)	118						

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolonieritas

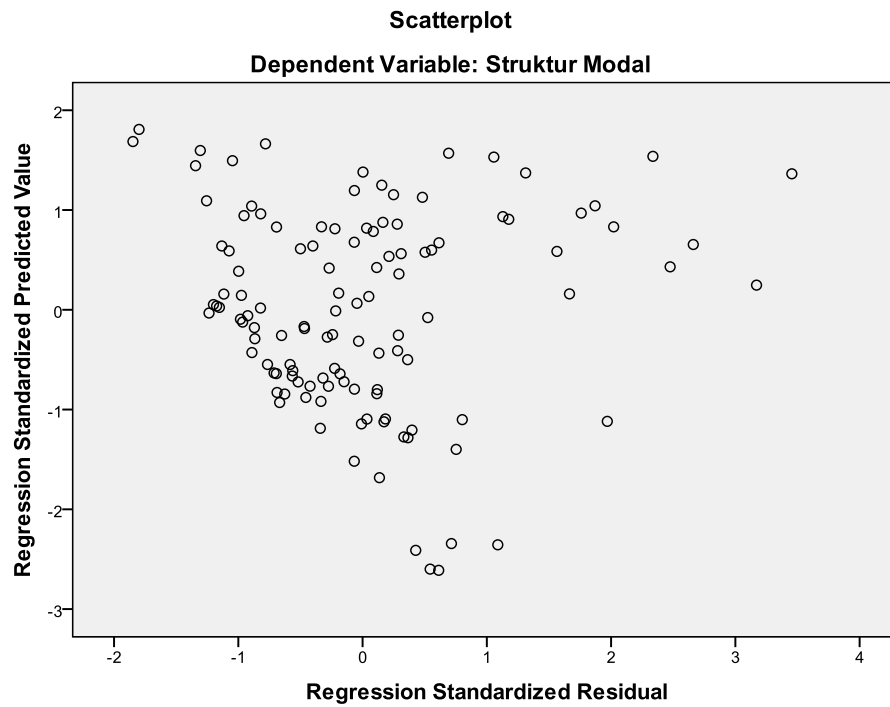
##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.139	.540		-5.814	.000		
Return Of Equity	-.006	.004	-.123	-1.543	.126	.907	1.103
Likuiditas	-.029	.017	-.134	-1.727	.087	.959	1.042
Ukuran Perusahaan	.163	.025	.535	6.596	.000	.879	1.138
Struktur Aktiva	1.011	.570	.140	1.774	.079	.925	1.081

a. Dependent Variable: Struktur Modal

## Uji Heterokedastisitas

### Uji Scatterplot



### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33525951
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		1.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.589 <sup>a</sup>	.346	.323	.34114	.949

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Return Of Equity, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

### Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.139	.540		-5.814	.000		
Return Of Equity	-.006	.004	-.123	-1.543	.126	.907	1.103
Likuiditas	-.029	.017	-.134	-1.727	.087	.959	1.042
Ukuran Perusahaan	.163	.025	.535	6.596	.000	.879	1.138
Struktur Aktiva	1.011	.570	.140	1.774	.079	.925	1.081

a. Dependent Variable: Struktur Modal

### Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.970	4	1.743	14.974	.000 <sup>a</sup>
	Residual	13.151	113	.116		
	Total	20.121	117			

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Return Of Equity, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

## Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.346	.323	.34114

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Return Of Equity, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur Modal